

Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank

Ratnasari^{1*}, Riris Rotua Sitorus²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

* E-mail Korespondensi: ratnasari.jq@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 02-12-2025

Revision: 15-12-2025

Published: 27-02-2026

DOI Article:

10.24905/permana.v18i1.1262

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank, dan pertumbuhan PDB terhadap profitabilitas bank pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 24 perusahaan dengan jumlah data sampel setelah outlier sebanyak 95 data. Analisis model menggunakan regresi linier berganda. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa risiko kredit memengaruhi profitabilitas bank secara negatif dan signifikan tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara risiko likuiditas dan modal bank terhadap profitabilitas bank pertumbuhan PDB memengaruhi profitabilitas bank secara positif dan signifikan. Kajian ini bermanfaat untuk perancangan strategi bisnis yang lebih efisien bagi manajemen bank dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang signifikan, serta sebagai referensi bagi pihak regulator untuk membentuk kebijakan yang mendukung stabilitas sektor perbankan dan pertumbuhan ekonomi. Bagi penulis, kajian ini berguna untuk memperluas wawasan peneliti terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank.

Kata Kunci: Profitabilitas Bank, Modal Bank, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit

A B S T R A C T

This research was conducted to identify the effect of credit risk, liquidity risk, bank capital and GDP growth on bank profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period using purposive sampling techniques. This research involved 24 companies with a total of 95 sample data after outliers. The analysis model applied is multiple linear regression. This findings indicate that credit risk has a negative and significant effect on bank profitability, there is no significant effect was found between liquidity risk and bank capital on bank profitability, GDP growth has a positive and significant effect on bank profitability. This study is

Acknowledgment

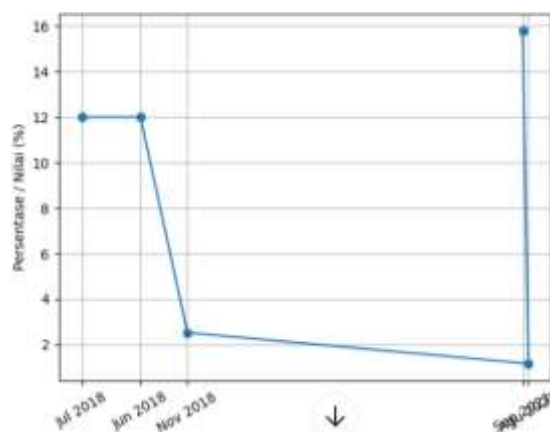
useful for designing more efficient business strategies for bank management by considering significant risk factors, and serves as a reference for regulators in formulating policies that support banking sector stability and economic growth. For the author, this study is useful for expanding insight into the factors that influence bank profitability.

Keyword: Bank Profitability, Bank Capital, Liquidity Risk, Credit Risk

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh industri perbankan sebagai salah satu sektor keuangan utama (Hermanto & Anita, 2022). Sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada profitabilitas, bank dapat menyalurkan kredit dalam jumlah besar untuk mempertahankan dan mengembangkan operasinya, menghasilkan keuntungan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Dang, 2019).



Grafik 1. Perkembangan Profitabilitas dan Kredit Perbankan Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2023)

Peningkatan profitabilitas bank di Indonesia terlihat dari laba 11 bank besar yang tercatat tumbuh 12% secara *year on year* (yoy) pada Juli 2018. Sementara itu, pertumbuhan kredit dari 11 bank besar tersebut juga menunjukkan kenaikan sebesar 12% yoy atau lebih tinggi dari Juni 2018 11% yoy. Menurut informasi yang tersedia dalam Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Return on Assets* (ROA) perbankan pada November 2018 mencapai 2,52%, mengalami peningkatan dari periode tahun

sebelumnya yang sebesar 2,48%. Di samping itu, OJK juga mencatat pertumbuhan kredit sebesar 1,16% yoy pada Agustus 2021. Fenomena ini juga terlihat dari pertumbuhan laba per September 2021 sebesar Rp 23,2 triliun pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), di mana nilai tersebut naik 15,8% dari realisasi tahun sebelumnya. Dengan demikian, pertumbuhan kredit berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank karena dapat meningkatkan pendapatan bunga yang diterima oleh bank (Le, 2020). Namun di sisi lain, profitabilitas akan turun seiring dengan kegagalan pengumpulan pinjaman (Saleh & Afifa, 2020).

Fejza *et al.*, (2022) menjelaskan sektor keuangan senantiasa menghadapi berbagai macam risiko, di antaranya termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko kredit menjadi risiko utama yang sering dihadapi oleh bank-bank di Indonesia karena mayoritas kegiatan utama perbankan di negara ini adalah penyaluran kredit yang bersifat tradisional (Rakatenda & Sedana, 2021). Dalam hal ini, risiko kredit muncul ketika debitur tidak dapat memenuhi kewajiban utang mereka kepada bank tepat waktu (Accornero *et al.*, 2018). Tingkat risiko kredit yang semakin tinggi akan meningkatkan kemungkinan terjadinya krisis keuangan (Dodi *et al.*, 2018). Selain itu, manajemen likuiditas juga menjadi aspek yang rumit dalam operasional bank karena sebagian besar sumber dana yang dikelola oleh bank berasal dari masyarakat dan memiliki jangka waktu pendek (Ramadhanti *et al.*, 2019). Oleh karena itu, bank berpotensi mengalami kekurangan likuiditas apabila tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya (Huong *et al.*, 2021). Kekurangan likuiditas yang terus-menerus dapat menimbulkan risiko likuiditas pada transaksi keuangan lainnya (Trang *et al.*, 2021). Sementara itu, bank dengan rasio kecukupan modal yang tinggi dianggap lebih stabil dan kurang rentan terhadap likuidasi (Gupta & Mahakud, 2020). Hal tersebut dikarenakan kecukupan modal dapat berperan sebagai jaminan bank saat menghadapi situasi yang tidak terduga (Odekina *et al.*, 2019). Menurut Usman & Lestari (2019), rasio kecukupan modal (CAR) yang tinggi mencerminkan kemampuan bank untuk melindungi dana investor. Selanjutnya, salah satu indikator utama ekonomi makro yang memengaruhi kinerja bank yaitu pertumbuhan PDB (Acharya, 2018). PDB mencerminkan pertumbuhan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia selama satu tahun (Anwar, 2019). Pertumbuhan PDB membuat masyarakat lebih menuntut layanan perbankan karena risiko gagal bayar pinjaman bank yang rendah (Jadah *et al.*, 2020).

Beberapa peneliti telah merumuskan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank, di antaranya Ghalib (2018), Trofimov *et al.* (2018), dan Ramadhanti *et al.* (2019) menemukan dampak negatif risiko kredit pada profitabilitas bank. Hasil penelitian dari

Abbas *et al.* (2019), Tan (2018), dan Huong *et al.* (2021) menemukan bahwa risiko likuiditas memiliki kolerasi positif dengan profitabilitas, sedangkan Imani & Pracoyo (2018), Abdelaziz *et al.* (2022), dan Dodi *et al.* (2018) menyatakan sebaliknya. Selain itu, Singhal *et al.* (2022) dan Hasanov *et al.* (2018) berpendapat bahwa modal bank memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Poudel (2018), Ali *et al.* (2018), dan Yüksel *et al.* (2018) menemukan pengaruh positif pertumbuhan PDB pada profitabilitas. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi temuan empiris terkait pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan modal bank terhadap profitabilitas bank. Sebagian penelitian menemukan pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau bahkan berlawanan. Perbedaan hasil tersebut menimbulkan celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks perbankan di Indonesia dengan periode penelitian yang lebih mutakhir. Namun demikian, terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian dan periode penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel pertumbuhan PDB sebagai salah satu faktor ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi sekaligus memengaruhi profitabilitas bank.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari hubungan antara risiko kredit, risiko likuiditas, permodalan bank, dan pertumbuhan PDB terhadap profitabilitas bank pada periode tahun 2018-2022 di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini antara lain sebagai referensi dalam menginvestigasi dampak risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank, mempertimbangkan tingkat kecukupan modal sebagai faktor penting dalam menjaga stabilitas dan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan, serta memahami sejauh mana pertumbuhan PDB berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, ada lima variabel yang dilihat yaitu profitabilitas bank, risiko kredit, risiko likuiditas, permodalan bank, dan pertumbuhan PDB. Dengan mengadopsi dari Kolari *et al.* (1996), proksi yang digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas bank adalah *return on assets* (ROA). Risiko kredit menggunakan rasio NPL (*Non-Performing Loan*) sebagai proksi pengukuran (Downes *et al.*, 1999). Risiko likuiditas dihitung dengan rasio total pinjaman terhadap total simpanan (Mansur *et al.*, 1993). Permodalan bank diukur dengan rasio total modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (Bhattacharyya *et al.*, 1997). Pertumbuhan PDB diukur dengan rata-rata pertumbuhan PDB riil setiap tahun selama periode

waktu tertentu (Cantor & Packer, 1996).

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan populasi penelitian berupa perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 sebanyak 24 perusahaan. Data diperoleh dari sumber sekunder yakni situs resmi *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dengan menerapkan Teknik *Purposive Sampling*, yang terdiri atas 120 sample penelitian. Kriteria penentuan sample yang digunakan berupa perusahaan perbankan yang secara tetap terdaftar di BEI periode 2018-2022, perusahaan perbankan yang mempunyai tanggal IPO sejak tahun 2018-2022, serta perusahaan yang konsisten membukukan laba selama periode penelitian. Penelitian ini menerapkan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji koefisien determinasi dengan mengadopsi model regresi linier berganda.

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	95	,07	4,22	1,7023	1,03379
NPL	95	,00	2,96	1,1735	,68386
LDR	95	39,33	123,10	81,3644	15,63007
CAR	95	12,67	41,87	22,7080	5,26768
GDP	95	-,02	,05	,0354	,02629
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Data tabel 1 di atas memperlihatkan jumlah data (n) sebanyak 95 data. Berdasarkan data hasil pengujian tersebut, nilai minimum sebesar 0.07 pada variabel dependen profitabilitas bank terdapat pada Bank Mayapada Internasional Tbk. dan nilai maksimum sebesar 4.22 ditemukan pada Bank Mega Tbk., dengan mean sebesar 1.7 dan standar deviasi sebesar 1.03. Artinya, setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan 1.7 laba. Variabel risiko kredit mencapai nilai minimum sebesar 0 yang ditemukan pada Bank Capital Indonesia Tbk. dan nilai maksimum sebesar 2.96 yang ditemukan pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., dengan mean sebesar 1.17 dan standar deviasi sebesar 0.68. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai rata-rata rasio NPL secara neto adalah 1.17% dari total kredit. Variabel risiko likuiditas mencapai nilai minimum sebesar 39.33 yang ditemukan pada Bank Capital Indonesia Tbk. dan nilai maksimum sebesar 123.1 yang terdapat pada Bank BTPN Tbk., dengan mean sebesar 81.36 dan standar deviasi sebesar 15.63. Ini menandakan bahwa secara rata-rata likuiditas bank

masih memenuhi batasan target yang ditetapkan OJK, yaitu di antara 78% sampai dengan 92%. Variabel modal bank mencapai nilai minimum sebesar 12.67 yang ditemukan pada Bank Capital Indonesia Tbk. dan nilai maksimum sebesar 41.87 yang ditemukan pada Bank Bumi Arta Tbk., dengan mean sebesar 22.71 dan standar deviasi sebesar 5.27. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan permodalan bank dianggap sehat karena nilai CAR berada di atas 8%. Variabel pertumbuhan PDB mencapai nilai minimum sebesar -0.02 dan nilai maksimum sebesar 0.05, dengan mean sebesar 0.04 dan standar deviasi sebesar 0.26, yang berarti secara rata-rata pertumbuhan PDB adalah tumbuh sebesar 4%.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	95
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Sebelum dilakukan uji normalitas, jumlah data selama periode 2018-2022 adalah 120 data dari 24 perusahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 25 data yang dilakukan outlier dengan metode Box-Plot karena data tersebut tidak terdistribusi secara normal, sehingga total jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 95 data. Data tersebut diuji melalui Uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan hasil berupa nilai signifikan sebesar 0.2. Nilai ini lebih tinggi dari nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data berhasil melewati uji normalitas dan memiliki distribusi yang dapat dianggap normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Square	Adjusted R Square	Durbin Watson
1	,435 ^a	,189	,130	1,811

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Pengujian autokorelasi merujuk pada tabel DW (Durbin Watson), di mana hasil dianggap tidak terdapat autokorelasi jika $dU < DW < 4-dU$. Dalam penelitian ini, hasil DW yang diperoleh dari aplikasi SPSS adalah 1.811, dengan nilai dU sebesar 1.7546. Hasil perhitungan $(4-dU)$ adalah 2.2454. Dengan demikian, dinyatakan bahwa masalah autokorelasi tidak terindikasi dalam riset ini karena nilai DW berada dalam rentang yang bebas dari autokorelasi,

yaitu antara 1.7546 dan 2.2454.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 NPL	,997	1,003
LDR	,914	1,094
CAR	,956	1,046
GDP	,947	1,056

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Pengujian multikolinearitas dinyatakan bebas dari permasalahan tersebut apabila nilai tolerance melebihi 0.1 dan VIF berada di bawah 10. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel melampaui 0.1, sedangkan VIF untuk setiap variabel menghasilkan nilai yang rendah di bawah 10. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa riset ini tidak menunjukkan indikasi atau masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Spearman's rho*)

			Unstand ardized Residual	NPL	LDR	CAR	GDP
Spearman's rho	Unstand ardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,025	,021	,104	
		Sig. (2-tailed)	,	,811	,838	,317	,110
		N	95	95	95	95	,289
NPL		Correlation Coefficient	-,025	1,000	,076	-,083	,051
		Sig. (2-tailed)	,811	,	,466	,425	,625
		N	95	95	95	95	95
LDR		Correlation Coefficient	,021	,076	1,000	-,222	,377
		Sig. (2-tailed)	,838	,466	,	,030	,000
		N	95	95	95	95	95
CAR		Correlation Coefficient	,104	-,083	-,222	1,000	-,049

		Unstanda rdized Residual	NPL	LDR	CAR	GDP
	Sig. (2-tailed)	,317	,425	,030	,	,638
	N	95	95	95	95	95
	Correlation Coefficient	,110	,051	,377	-,049	1,000
GDP	Sig. (2-tailed)	,289	,625	,000	,638	,
	N	95	95	95	95	95

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode uji Spearman, di mana nilai p value atau signifikansi yang diharapkan harus berada di atas 0.05. Pengujian terhadap setiap variabel menghasilkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05, sehingga penelitian ini tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, atau dengan kata lain, data dapat dianggap homoskedastik.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	22,061	4	5,515	6,332	,000 ^b
Residual	78,397	90	,871		
Total	100,459	94			

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan temuan penelitian ini, uji simultan (Uji F) menghasilkan nilai signifikansi di bawah angka 0.05, yakni sebesar 0.00. Ini menandakan bahwa faktor-faktor seperti risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank, dan pertumbuhan PDB berpengaruh secara serempak pada profitabilitas bank.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Uji Parsial	Beta	Signifikansi	Hasil
NPL → ROA	-0.558	0.000	Diterima
LDR → ROA	0.004	0.538	Ditolak
CAR → ROA	0.030	0.107	Ditolak
GDP → ROA	9.610	0.012	Diterima

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Data dalam tabel mengindikasikan bahwa setiap variabel independen yang menunjukkan signifikansi < 0.05 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi variabel NPL sebesar 0.000 dan koefisien sebesar -0.558, yang mengartikan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas bank. Nilai signifikansi variabel LDR sebesar 0.538 dan koefisien sebesar 0.004 mengindikasikan bahwa risiko likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Begitu pula dengan variabel CAR yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.107 dengan koefisien 0.030. Sementara nilai signifikansi variabel GDP sebesar 0.012 dan koefisien sebesar 9.610 menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif pertumbuhan PDB terhadap profitabilitas bank.

Uji Adjusted R²

Tabel 8. Hasil Uji Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,185	,93332

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Uji adjusted R-squared digunakan sebagai metrik untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan penelitian ini menghasilkan angka sebesar 0.185, yang mengindikasikan bahwa variabel independen berupa risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank, dan pertumbuhan PDB mampu menjelaskan variasi dalam profitabilitas bank sekitar 18,5%. Meskipun demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa beberapa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank, seperti risiko kredit dan pertumbuhan PDB. Oleh karena itu, meskipun model secara keseluruhan belum dapat menjelaskan variasi dalam profitabilitas bank secara memadai, beberapa variabel independen masih memiliki pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil uji t.

Dalam analisis regresi linear berganda, temuan statistik menunjukkan hasil sebagai berikut:

$$ROA = 1.002 - 0.558_{NPL} + 0.004_{LDR} + 0.03_{CAR} + 9.61_{GDP} + e$$

Nilai konstanta dalam persamaan regresi adalah sebesar 1.002. Koefisien risiko kredit menunjukkan penurunan sebesar -0.558. Artinya, jika risiko kredit mengalami kenaikan 1%, maka akan terjadi penurunan sebesar -0.558 pada profitabilitas bank. Koefisien risiko likuiditas

mengalami kenaikan sebesar 0.004, sehingga kenaikan 1% pada risiko likuiditas akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.004 pada profitabilitas bank. Koefisien modal bank menunjukkan kenaikan sebesar 0.03. Jika nilai modal bank meningkat 1%, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0.03 pada profitabilitas bank. Koefisien pertumbuhan PDB mengalami kenaikan sebesar 9.61, di mana kenaikan 1% pada pertumbuhan PDB akan menyebabkan kenaikan sebesar 9.61 pada profitabilitas bank.

Pembahasan

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank

Hasil uji parsial (uji t) mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari risiko kredit terhadap profitabilitas bank. Menurut teori keagenan, manajer bank memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang mungkin lebih tinggi dalam memberikan pinjaman untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Namun, risiko ini dapat merugikan pemilik perusahaan jika pinjaman tersebut tidak dapat dikembalikan dengan baik dan mengakibatkan kerugian finansial bagi bank. Dalam hal ini, pemilik perusahaan mungkin menginginkan manajer untuk meminimalkan risiko yang diambil dalam memberikan kredit, sehingga dapat menghindari potensi kerugian dan memastikan profitabilitas bank.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil kajian oleh Ghalib (2018), Trofimov *et al.* (2018), dan Ramadhanti *et al.* (2019). Hal ini menandakan bahwa profitabilitas bank akan meningkat seiring dengan berkurangnya jumlah kredit macet. Dengan demikian, temuan penelitian ini mendukung hipotesis H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif risiko kredit terhadap profitabilitas bank.

Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan analisis uji parsial (uji t), tidak ditemukan terdapat pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank. Riset ini menyimpulkan bahwa besar kecilnya risiko likuiditas tidak memengaruhi nilai profitabilitas bank. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, seperti manajemen risiko yang efektif, struktur dana yang baik, atau dampak mitigasi lainnya yang diterapkan oleh bank-bank dalam penanganan risiko likuiditas mereka. Berdasarkan teori keagenan, manajer mungkin memiliki insentif untuk memprioritaskan pencapaian target kinerja yang lebih langsung terkait dengan pengembalian kredit atau profitabilitas, daripada risiko likuiditas yang mungkin kurang jelas dampaknya terhadap kinerja jangka

pendek. Selain itu, profitabilitas bank sangat bergantung pada kemampuan bank dalam mengelola dan mengalokasikan kepemilikan kas dan aset likuid lainnya.

Temuan ini sejalan dengan riset sebelumnya dari Abbas *et al.* (2019), Tan (2018), dan Huong *et al.* (2021). Berdasarkan bukti empiris dari hasil uji parsial, risiko likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap profitabilitas bank, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 yang diusulkan oleh peneliti ditolak.

Pengaruh Modal Bank terhadap Profitabilitas Bank

Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup signifikan untuk mendukung pengaruh modal bank terhadap profitabilitas bank. Meskipun bank dapat menyalurkan lebih banyak kredit dengan modal yang lebih besar, namun faktor-faktor lain seperti efisiensi biaya operasional, manajemen risiko, serta kondisi pasar juga berperan penting dalam menentukan sejauh mana bank dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Perspektif lain dari teori keagenan menyatakan bahwa bank dengan rasio modal yang lebih tinggi menanggung biaya agensi yang lebih besar dan beroperasi dengan lebih hati-hati, sehingga peluang untuk mencapai profitabilitas menjadi terbatas (Singhal *et al.*, 2022).

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Kusumastuti & Alam (2019) dan Tangngisalu *et al.*, (2020) yang menemukan bahwa tingkat CAR tidak memengaruhi profitabilitas bank, sehingga H3 yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh signifikan positif modal bank terhadap profitabilitas bank ditolak.

Pengaruh Pertumbuhan PDB terhadap Profitabilitas Bank

Hasil uji parsial (uji t) mengindikasikan bahwa pertumbuhan PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Peningkatan ekonomi dapat berdampak positif pada profitabilitas bank, karena bank sebagai agen dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan penyaluran kredit. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan yang mengungkapkan bahwa manajer seringkali mengambil tindakan untuk memperoleh insentif pribadi, yang menunjukkan konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dan pemilik perusahaan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga mendorong individu atau bisnis untuk menggunakan kredit demi kegiatan investasi dan ekspansi. Dengan demikian, bank memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan bunga, sehingga profitabilitas bank pun meningkat.

Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Poudel (2018), Ali *et al.* (2018),

dan Yüksel *et al.* (2018) yang menjelaskan bahwa laba bank cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan demikian, H4 yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh positif pertumbuhan PDB terhadap profitabilitas bank diterima.

SIMPULAN

Penelitian ini mengumpulkan data dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis beberapa variabel yang memengaruhi profitabilitas bank, ditarik kesimpulan bahwa risiko kredit memengaruhi profitabilitas bank secara negatif dan signifikan. Sebaliknya, pertumbuhan PDB berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Sementara risiko likuiditas dan modal bank tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan profitabilitas bank.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni hasil dari uji adjusted R^2 mengindikasikan bahwa terdapat sebagian besar variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Selain itu, periode penelitian selama 5 tahun mungkin tidak cukup panjang untuk menangkap tren jangka panjang atau perubahan struktural, dan juga terdapat 25 data yang terkena outlier sehingga sampel mengalami penurunan. Oleh karena itu, disarankan penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk melibatkan faktor-faktor lain yang relevan, memperluas sampel data, atau menggunakan metode analisis yang lebih canggih untuk merinci peran variabel-variabel tersebut dalam memengaruhi profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Iqbal, S., & Aziz, B. (2019). The Impact of Bank Capital, Bank Liquidity and Credit Risk on Profitability in Postcrisis Period: A Comparative Study of US and Asia. *Cogent Economics and Finance*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1605683>
- Abdelaziz, H., Rim, B., & Helmi, H. (2022). The Interactional Relationships Between Credit Risk, Liquidity Risk and Bank Profitability in MENA Region. *Global Business Review*, 23(3), 561–583. <https://doi.org/10.1177/0972150919879304>
- Accornero, M., Cascarino, G., Felici, R., Parlapiano, F., & Sorrentino, A. M. (2018). Credit Risk in Banks' Exposures to Non-financial Firms. *European Financial Management*, 24(5), 775–791. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/eufm.12138>
- Acharya, S. (2018). *Improving Corporate Governance in Nepalese Financial Institutions to Promote Growth and Performance*. The University of WAIKATO.
- Ali, Q., Maamor, S., Yaacob, H., & Tariq Gill, M. U. (2018). Impact of Macroeconomic

- Variables on Islamic Banks Profitability. *International Journal of Business Ethics and Governance*, 1(2), 20–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.51325/ijbeg.v1i2.14>
- Anwar, M. (2019). Cost Efficiency Performance of Indonesian Banks over the Recovery Period: A Stochastic Frontier Analysis. *The Social Science Journal*, 56(3), 377–389. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.08.002>
- Bhattacharyya, A., Lovell, C. A. K., & Sahay, P. (1997). The Impact of Liberalization on the Productive Efficiency of Indian Commercial Banks. *European Journal of Operational Research*, 98(2), 332–345. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0377-2217\(96\)00351-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0377-2217(96)00351-7)
- Cantor, R. M., & Packer, F. (1996). Determinants and Impact of Sovereign Credit Ratings. *The Economic Policy Review*, 2, 37–53.
- Dang, V. D. (2019). The Effects of Loan Growth on Bank Performance: Evidence from Vietnam. *Management Science Letters*, 9(6), 899–910. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.2.012>
- Dodi, Supiyadi, D., & Arief, M. (2018). Islamic Bank Profitability : A Study of Islamic Bank in Indonesia. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/tjr.v1i1.12291>
- Downes, P. T., Marston, D., & Otker, I. (1999). *Mapping Financial Sector Vulnerability in a Non-Crisis Country*.
- Fejza, D., Nace, D., & Kulla, O. (2022). The Credit Risk Problem—A Developing Country Case Study. *Risks*, 10(8), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/risks10080146>
- Ghalib, S. (2018). Good Corporate Governance Rating and Bank Profitability in Indonesia: Evidence from Panel Data. *International Journal of Business and Society*, 19(3), 570–586.
- Gupta, N., & Mahakud, J. (2020). Ownership, Bank Size, Capitalization and Bank Performance: Evidence from India. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1808282>
- Hasanov, F. J., Bayramli, N., & Al-Musehel, N. (2018). Bank-specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability: Evidence from an Oil-dependent Economy. *International Journal of Financial Studies*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijfs6030078>
- Hermanto, H., & Anita, A. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Dengan Rasio Intermediasi Makroprudensial Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 76–87. <https://doi.org/https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/50591>
- Huong, T. T. X., Nga, T. T. T., & Oanh, T. T. K. (2021). Liquidity Risk and Bank Performance in Southeast Asian Countries: A Dynamic Panel Approach. *Quantitative Finance and Economics*, 5(1), 111–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.3934/QFE.2021006>
- Imani, A., & Pracoyo, A. (2018). Analysis of The Effect of Capital, Credit Risk, and Liquidity Risk on Profitability in Banks. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(2), 44–50.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jime.v10i2.80>
- Jadah, H. M., Alghanimi, M. H. A., Al-Dahaan, N. S. H., & Al-Husainy, N. H. M. (2020). Internal and External Determinants of Iraqi Bank Profitability. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 79–93. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.08](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.08)
- Kolari, J., Berney, R., & Ou, C. (1996). Small Business Lending and Bank Profitability. *Journal of Entrepreneurial and Small Business Finance*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/http://hdl.handle.net/10419/114693>
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Le, T. D. Q. (2020). The interrelationship among bank profitability, bank stability, and loan growth: Evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1840488>
- Mansur, I., Zangeneh, H., & Zitz, M. S. (1993). The Association between Banks' Performance Ratios and Market-determined Measures of Risk. *Applied Economics*, 25(12), 1503–1510. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00036849300000154>
- Odekina, I. I., Gabriel, A. O., & Solomon, T. T. (2019). Effect of Capital Adequacy, Credit Risk and Operating Efficiency on the Performance of Commercial Banks in Nigeria. *Financial Markets, Institutions and Risks*, 3(1), 106–114. [https://doi.org/http://doi.org/10.21272/fmir.3\(1\).106-114.2019](https://doi.org/http://doi.org/10.21272/fmir.3(1).106-114.2019)
- Poudel, S. R. (2018). Impact of Credit Risk on Profitability of Commercial Banks in Nepal. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(6), 161–170. <https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3i6.230>
- Rakatenda, G. N., & Sedana, I. B. P. (2021). The Effect of Credit Risk on Profitability With Capital Adequacy As a Mediation Variables. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 111(3), 72–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-03.09>
- Ramadhanti, C., Marlina, M., & Hidayati, S. (2019). The Effect Capital Adequacy, Liquidity and Credit Risk to Profitability of Commercial Banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/joebgc.v2i01.303>
- Saleh, I., & Afifa, M. A. (2020). The Effect of Credit Risk, Liquidity Risk and Bank Capital on Bank Profitability: Evidence from an Emerging Market. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>
- Singhal, N., Goyal, S., Sharma, D., Kumari, S., & Nagar, S. (2022). Capitalization and Profitability: Applicability of Capital Theories in BRICS Banking Sector. *Future Business Journal*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s43093-022-00140-w>
- Tan, Y. (2018). The Impacts of Competition and Risk on Profitability in Chinese Banking: Evidence from Boone Indicator and Stability Inefficiency. *Annals of Economics and Finance*, 19(2), 523–554. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3063943>

- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.009>
- Trang, L. N. T., Nhan, D. T. T., Hao, N. T. N., & Wong, W. K. (2021). Does Bank Liquidity Risk Lead to Bank's Operational Efficiency? A Study in Vietnam. *Advances in Decision Sciences*, 25(4), 1–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.47654/v25y2021i4p46-88>
- Trofimov, I. D., Md. Aris, N., & Ying Ying, J. K. (2018). Determinants of Commercial Banks' Profitability in Malaysia. *Management and Economics Review*, 1.
- Usman, B., & Lestari, H. S. (2019). Determinants of Bank Performance in Indonesia. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(2), 193. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.11282>
- Yüksel, S., Mukhtarov, S., Mammadov, E., & Özsarı, M. (2018). Determinants of Profitability in the Banking Sector: An Analysis of Post-Soviet Countries. *Economies*, 6(3), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies6030041>